

**PERSEPSI GURU TENTANG PENDIDIKAN JASMANI ADAPTIF DI
SMP INKLUSI SE-KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)**



**NADYA YOLANDA ARDE
1200334/2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

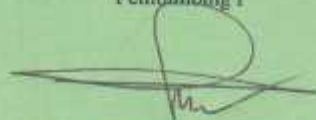
SKRIPSI

Judul : Persepsi Guru Tentang Pendidikan Jasmani Adaptif
di SMP Inklusi Se-Kota Padang
Nama : Nadya Yolanda Arde
NIM/BP : 1200334 / 2012
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2016

Disetujui Oleh,

Pembimbing I



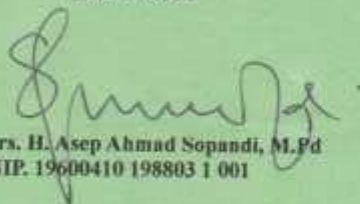
Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd
NIP.19600522 198710 2 001

Pembimbing II



Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd
NIP.19611124 198703 2 002

Ketua Jurusan



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP.19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nadya Yolanda Arde

NIM : 1200334/2012

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

dengan judul

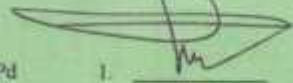
Persepsi Guru Tentang Pendidikan Jasmani Adaptif di SMP Inklusi Se-Kota Padang

Padang, Desember 2016

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd

1. 

2. Sekretaris : Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd

2. 

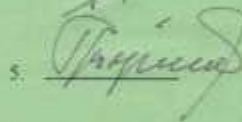
3. Anggota : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd

3. 

4. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd

4. 

5. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Persepsi Guru Terhadap Pendidikan Jasmani Adaptif di SMP Inklusi Se-Kota Padang", adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis saya ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2016
yang membuat pernyataan



Nadya Yolanda Arde
NIM. 1200334

ABSTRAK

Nadya Yolanda Arde (2017): “Persepsi Guru Tentang Pendidikan Jasmani Adaptif di SMP Inklusi Se-Kota Padang” *Skripsi*. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Pendidikan jasmani adaptif diperuntukan bagi anak berkebutuhan khusus. Seorang guru pendidikan jasmani sudah semestinya memahami materi dan penerapan pendidikan jasmani adaptif dengan baik. Dalam kenyataannya masih banyak ditemukan guru yang belum memahami pembelajaran pendidikan jasmani adaptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara kuantitatif persepsi guru tentang pendidikan jasmani adaptif di SMP inklusi se-Kota Padang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, subjeknya adalah guru pendidikan jasmani dengan teknik pengumpulan data berupa penyebaran angket dan hasil penelitian akan dihitung dengan cara persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase persepsi guru terhadap perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif, berada pada kategori hampir sebagian tata cara dapat dipahami oleh guru penjas dengan persentase 61,91%, pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif berada pada kategori sebagian besar tata cara dapat dipahami oleh guru penjas dengan persentase 95,24%, penilaian pembelajaran pendidikan jasmani adaptif berada pada kategori sebagian besar tata cara dapat dipahami oleh guru penjas dengan persentase 95,24%, disarankan agar pihak sekolah dapat meningkatkan lagi pemahaman guru tentang pendidikan jasmani adaptif dan anak berkebutuhan khusus.

ABSTRAK

Nadya Yolanda Arde (2017): “Teacher Perception About Adaptive Physical Education in Inclusion Junior High School in the Padang City” *Skripsi*. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Adaptive physical education is intended for children with special need. A physical education teacher is supposed to understand the material and the application of adaptive physical education well. In fact, there are still many teachers who do not understand the material of adaptive physical education. The goal of this study to quantitatively describe of teachers' perception about adaptive physical education in junior high school in the Padang city.

This is descriptive research with quantitative approach. The subject of this research is physical education teachers, the data is collected in the form of questionnaires and research result will be calculated by percentage.

The result showed that the percentage of teachers' perceptions of the adaptive physical education lesson planning, is in the category that most of the procedures can be understood by a physical education teacher with a percentage of 61,91%, an adaptive physical education teaching practices that are in the category of most of the procedures can be understood by a physical education teacher with a percentage of 95,24%, assessment of learning adaptive physical education in the categories most of the procedures can be understood by a physical education teacher with a percentage of 95,24%, it is recommended that the school can improve further understanding of adaptive physical education teachers and special needs children.

*Alhamdulillah Ya Allah,
Dari ber-almamater Hijau aku putuskan pindah, ke-almamater Kuning
dengan slogannya "Alam Takambang Jadi Guru"
Itulah Aku.*

*Sejauh perjalanan yang ku tempuh,
Sebanyak sekolah yang ku datangi,
Sepanas-terik mentari dan sedinglunya kuyup hujan,
Sebanyak kertas yang habis sebab tercoret karena salah,
Sebanyak tinta yang habis untuk mengukir lembaran kalimat-kalimat skripsi di
kertas kosong berukuran A4,
dan entah berapa banyak waktu yang sudah ku pakai,
untuk meraih gelar S.Pd ini.*

*namun, sebanyak apapun itu, sedahsyat apapun itu,
semua belumlah mampu menebus jasa malaikat kiriman Allah SWT
"My Beloved Parents"
untuk menjadikanku seorang yang bergelar Sarjana.
Berjuta kata terimakasihpun masih belum cukup dan tak kan pernah cukup.*

*Tiga huruf tambahan dibelakang nama yang beliau berikan, mungkin untuk
saat ini bisa membuat senyum di wajah yang mulai keriput ini terukir indah.
Senyuman ikhlas tanpa beban yang selalu aku rindukan.*

*Meskipun dengan sayap pendek yang bahkan terkadang sesekali patah.
Namun, akhirnya usaha itu sampai pada akhirnya, akhir yang bahagia.
Skripsi yang ku sebut "hadiah kecil" dan gelar S.Pd ini untuk beliau Amah-
Apa serta Kakak Hartana Dewita, A.Md, Abang Welldho Hernando, S.Pd, Sista
Sacia Angelia Tika, dan Adik kecil Lady Tarissa Arde.*

*Setulus dan Seikhlas hati ini, semua hanya untuk keluarga kita.
"My Family ArDe"*

Syukron Judza-Komallah Khairan Katsirau


*(Nadya Yolanda Arde, S.Pd)
1200334/2012*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil 'alamin, ucapan syukur kepada Allah SWT dengan semua rahmat dan karunia-Nya yang telah ia limpahkan tiada hentinya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Guru Tentang Pendidikan Jasmani Adaptif di SMP Inklusi Se-Kota Padang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program jenjang pendidikan strata satu (SI).

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima Bab, yaitu Bab I berupa Pendahuluan,. Bab II berisi Kajian teori. Bab III merupakan Metode penelitian;. Bab IV berisi tentang Hasil penelitian, dan Bab V Penutup yang berisikan mengenai kesimpulan dan saran dari penulis. Untuk lebih memahami skripsi ini, juga dilengkapi lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaannya, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan dari pembaca untuk perbaikan skripsi ini kedepannya agar lebih baik lagi. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan pengalaman dan referensi baru bagi kita semua, khususnya bagi penulis sendiri serta semoga penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang tertarik.

Wassallam,
Padang, November 2016

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Kata Alhamdulillahirabbil‘alamin selalu menjadi ucapan yang pertama keluar dari mulut ini. Segala puji beserta syukur sepenuhnya tercurah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, nikmat yang begitu banyak, serta hidayah yang tak ternilai bagi penulis, hingga hadiah kecil ini terselesaikan. Karya yang masih terlalu dini dikatakan sempurna ini semoga nantinya bisa bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya. Hadiah kecil ini tidak akan terselesaikan dengan baik jika tanpa adanya bantuan dari semua pihak yang terkait. Seperti “Teori Siklus Ibnu Khaldun” yang dikemukakan oleh Ibnu Khaldun bahwa manusia diciptakan sebagai makhluk yang selalu membutuhkan orang lain dalam mempertahankan kehidupannya. Untuk itu penulis mengutarakan ucapan terimakasih kepada:

Ibunda tersayang “Dewarni” yang takkan terbalaskan titik peluh beliau dan tak pernah lelah berdo’a untuk kesuksesan kami, selalu sabar dan mendukung semua keputusan untuk menjadi yang terbaik, *semua rasa cinta dan kasih sayang ini selalu untuk keluarga ArDe.*

Ayahanda tercinta “Armen” yang tidak akan pernah terbalaskan titik peluh yang telah beliau keluarkan, rela berkorban apapun demi kami anak-anak bisa mencapai titik yang disebut “Kesuksesan”. *Semua rasa cinta dan kasih sayang selalu untuk keluarga ArDe.*

Ketua dan sekretaris jurusan PLB FIP UNP bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd, dan ibuk Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd, *terimakasih atas ilmu yang*

sudah bapak dan ibuk berikan, nadya doakan semoga bapak dan ibuk selalu sehat dalam lindungan Allah SWT.

Teruntuk Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang sudah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi yang penulis sebut “hadiah kecil”. *Terimakasih ibuk Profesor yang baik hati, nadya doakan semoga semua kebaikan ibuk terbalaskan oleh Allah SWT, sehat selalu bu.* Ibuk Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang sudah membimbing penulis dalam penyusunan angket, sehingga “hadiah kecil’ ini bisa penulis selesaikan, *terimakasih bu Dr. yang baik hati atas ilmu, nasehat dan arahannya, semoga berkah selalu mengalir kepada ibuk.*

Tim penguji sidang kompre penulis, ibuk-ibuk cantik dan baik hati. *Sehat dan sukses selalu bu.* Seluruh bapak dan ibuk PLB FIP UNP serta Civitas Akademika UNP yang telah membagikan ilmu bermanfaat dan banyak membantu penulis selama kuliah hingga saat ini, dan semoga ilmu yang diberikan dapat penulis manfaatkan kedepannya, semua staf PLB UNP (*Kak Susi, Buk Neng, Kak Sur, Bapak-bapak Security*) yang telah memberikan bantuan dan kemudahan secara administrasi kepada peneliti. Pihak SMP Inklusi Se-Kota Padang, yang sudah dengan senang hati membantu penulis untuk melakukan penelitian. *Terimakasih Bapak dan Ibuk guru penjas yang kece.*

Setulus dan seikhlas hati ini, hanya kata terimakasih yang keluar dari mulut ini, untuk semua yang mengajarkan arti hidup “Family ArDe”. *For the first my old sista and husband, kakak Harluna Dewita dan abang Taufik Irsyad. Thanks for*

everything everything everything, Semuanyaaa ^_^. My best brother and wife, abang Weldo Hernando dan kak Vany Erika Putri. *Selalu sayang keluarga kita ya bang. Terimakasih untuk kontribusinya dalam hidup adikmu yang kurang penurut ini ^_^.*

For my best Sucia Angelia Tika. *Thanks cut untuk perlindungan dan nasehat anehnya^_^.* *Keep spirit for your title "ST". Jangan lelah dan menyerah hanya karena ada dari mereka yang terkadang mengabaikanmu, teguhkan hatimu diatas Agama-Nya. Wisudalah secepatnya Insinyurku sayang, kejarlah Agustus 2017mu.* My litle sista, Lady Tarissa Arde. *Selalu semangat belajar dan ibadah adikku sayang. Jadilah pemenang nomor 1 dalam setiap kompetisi dan selalu jadikan ibadah yang utama.*

Sahabat sedari abu-abu Debbie Cynthia Erdy & Rika Nugrah Sari yang sudah lebih dulu bergelar S.Pd, *thanks untuk satu ruang dan waktu sebagai tempat bercerita.* Teruntuk my best COYS. Yostria Afdhilla 1204563, Suci Ramdayani 1200294, Enggela Yulmas Suci Karahmi 1200321, big thanks for everything. *Semoga kita tidak pernah berusaha untuk saling melupakan, selalu mecoba untuk mencari kenangan diempat tahunan ini. Selalu menjadi sukses si serius, si gigi besar dan si pelit senyumku ^_^.* *See U on top.*

Keluarga besar SLB Amal Bakhti Sicincin tempat PPLK yang menyenangkan. Perempuan ikhlas yang selalu berikhtiar menanti jodoh Rezki Mery Syafitri. *Terimakasih karena selalu bersedia direpotkan entah untuk alasan apapun^_^.* *I wish you get married vroh* dan Adik perempuan ketemu gede Windi Juliani, S.Pd.

Terimakasih support, cerewet, bawel, dan ngeselinnya. Jangan mencoba tidak mengingat Kak Nadit yaaaa. And for Hajriani Aisa roommatenya terimakasih. Anak-anak kost Pemandokan Myo Lerang; Mery, Ayu, Hajri, Windi, Enggela, Jeje, Titi, Tari, Rela, Dayani, Eja, Buk kost kece dan Wilfia (Inces thanks sudah sabar terhadap kelakuan Hayati ini) Terimakasih untuk kebersamaannya^_^.

Untuk Hansmer family, *Pak ciak – Mak ciak terimakasih kontribusinya ^_^.* Welson family, *terimakasih segala kebaikannya dan sehat selalu Uni-Uda^_^.* Om Taufik Johar dan MakWo Nel *terimakasih bantuan dan dukungannya selama nadya kuliah untuk urusan administrasi dan sebagainya, sehat selalu Om dan Makwo. My supra si hitam kece, thanks vroh jalan-jalannya dan selalu dalam keadaan baik yaaa. Dan untuk (____) semoga berakhir dengan bahagia.*

And the last, semua warga PLB BP 12 (Putri, buk Enggel, buk Suci, Yossi, Neni, Nanda, Arita, Elsi, buk Mery, buk Hajri, Awiik, buk Windi, Wilfia, Ami Atoel, Riri, Puput, Idhil, Rafki, Rahman, Humam, Fajri, Asenk, Cindy, buk Niki, buk Ima, buk Desy, Buk Ija, Fiyola, Wiga, Sukri (Marvel), Rozi, Mira, Mimi, Silvia, Jeje, Titi, Tari, Molly, Debby Nainggolan, Firsan, Efran, Kk Rianti, Kk Yuli, Kk Merda dan semua yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu, *Terimakasih kebersamaannya yang baik selama ini, semoga kita selalu dalam lindungan Allah, menjadi sukses kedepannya. Thank You So Much.*

Semoga Allah SWT membalas amal dan niat baik dari semua pihak kepada penulis dengan balasan yang indah seperti Syurga “Aamiin ya robbal ‘alamiin”.

DAFTAR ISI

| Daftai Isi | Halaman |
|---|----------------|
| ABSTAK | i |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| UCAPAN TERIMAKASIH..... | v |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| B. Batasan Masalah..... | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Pertanyaan Penelitian | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Persepsi | 8 |
| B. Guru Pendidikan Jasmani | 10 |
| C. Hakikat Pendidikan Jasmani adaptif | 13 |
| D. Pendidikan Inklusi | 32 |
| E. Kerangka Konseptual..... | 37 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 40 |
| B. Variabel Penelitian | 41 |
| C. Populasi dan Sampel | 41 |

| | |
|---|-----------|
| D. Metode Pengumpulan data..... | 45 |
| E. Uji Kelayakan..... | 48 |
| F. Metode Analisis Data..... | 48 |
| G. Kajian yang Relevan | 49 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Subjek Penelitian..... | 51 |
| B. Hasil Penelitian | 52 |
| C. Pembahasan..... | 56 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 63 |
| B. Saran..... | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | 66 |
| LAMPIRAN..... | 69 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 1. Populasi Penelitian..... | 43 |
| Tabel 2. Sampel Penelitian..... | 45 |
| Tabel 3. Kriteria Pengelolan Hasil Data Penelitian | 49 |
| Tabel 4. Gambaran Umum Subjek Penelitian..... | 51 |
| Tabel 5. Persepsi Guru Tentang Perencanaan Pembelajaran Penjas Adaptif | 52 |
| Tabel 6. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Adaptif. | 54 |
| Tabel 7. Persepsi Guru Tentang Penilaian Pembelajaran Penjas Adaptif..... | 55 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|----------------|
| Gambar 1. Kerangka Konseptual | 39 |
| Gambar 2. Grafik Persepsi Guru Tentang Perencanaan Pembelajaran Penjas Adaptif | 53 |
| Gambar 3. Grafik Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Adaptif..... | 55 |
| Gambar 4. Grafik Persepsi Guru Tentang Penilaian Pembelajaran Penjas Adaptif..... | 56 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|----------------|
| Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian | 69 |
| Lampiran 2. Angket Penelitian | 70 |
| Lampiran 3. Angket Penelitian Revisi | 76 |
| Lampiran 4. Hasil Pengolahan Data Angket..... | 80 |
| Lampiran 5. Dokumentasi..... | 84 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan saat ini sudah merupakan hak dan kewajiban bagi setiap warga negara, bahkan bukan menjadi hal yang sulit di dapatkan lagi. Anak- anak dapat memperoleh pendidikan dalam lingkungan sekolah. Dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah, siswa tentu tidak hanya akan mendapatkan pengajaran di dalam kelas saja, melainkan siswa juga akan diberikan pengajaran tentang aktifitas gerak yang dalam dunia pendidikan disebut sebagai pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Pendidikan jasmani atau yang biasa disebut dengan olahraga merupakan kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap orang untuk mempertahankan kesehatan dan kebugaran fisik, dengan berolahraga orang dapat segar jasmaninya, segar pemikirannya dan berketerampilan dasar dalam pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Lebih jauh dari itu olahraga dapat dijadikan ajang kompetisi untuk berpacu dalam pencapaian sebuah prestasi, sebagai wujud untuk mempertahankan prestasi baik secara individu, kelompok maupun negara.

Penjas mencakup semua orang termasuk anak berkebutuhan khusus, bahkan penjas bagi anak berkebutuhan khusus sangat dibutuhkan karena

dapat menunjang kemampuan motorik anak. Untuk mendidik anak berkebutuhan khusus, maka diberikan pengajaran yang sesuai dengan jenis tingkat keterbatasan anak. Dari sekian banyaknya bidang pengajaran yang diberikan dalam kurikulum untuk anak berkebutuhan khusus salah satu diantaranya adalah penjas adaptif yang berguna bagi anak berkebutuhan khusus, yaitu sebagai alat untuk menciptakan manusia Indonesia yang memiliki jasmani yang sehat, meningkatkan rasa percaya diri, mengembangkan pertumbuhan fisik dan sebagai tindak lanjut dari proses rehabilitasi maupun memupuk rasa persaudaraan yang lebih luas dengan teman sebayanya.

Beberapa tahun belakangan ini, pemerintah Sumatera Barat khususnya kota Padang sedang gencar-gencarnya melaksanakan pendidikan inklusi, jadi semua sekolah yang ada anak berkebutuhan khusus di dalamnya mendaftarkan diri sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusi ke kantor dinas pendidikan. Karena adanya bentuk baru dari sistem pendidikan ini, yaitu pendidikan inklusi maka sekolah yang menyelenggarakan tersebut secara otomatis harus menyesuaikan segala bentuk pendidikan di sekolahnya dengan anak berkebutuhan khusus yang ada di sekolah tersebut termasuk juga sarana dan prasarana. Namun, pada kenyataannya masih banyak dari sekolah-sekolah tersebut yang belum memahami bagaimana penyelenggaraan pendidikan inklusi yang seharusnya.

Di sekolah inklusi, guru olahraga sebagai praktisi pendidikan jasmani adaptif memegang peranan sentral dalam keberhasilan pembelajaran

pendidikan jasmani adaptif. Untuk itu alangkah baiknya seorang guru pendidikan jasmani juga memiliki pengetahuan mengenai pendidikan jasmani adaptif dan juga mengenai anak berkebutuhan khusus. Sarana dan prasarana penunjang dalam pembelajaran penjas menjadi faktor timbulnya masalah dalam pembelajaran. Biasanya sarana dan prasarana ini digunakan secara umum untuk anak awas, namun karena adanya anak berkebutuhan khusus maka seharusnya sarana dan prasarana tersebut mengalami penyesuaian.

Pentingnya pendidikan jasmani untuk peserta didik berkebutuhan khusus pada satu sisi dan kurang pahaman guru dalam membelajarkan peserta didik berkebutuhan khusus di sisi lain, menjadikan perlunya mengetahui bagaimana persepsi guru pendidikan jasmani terhadap pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di sekolah penyelenggara pendidikan inklusi. Faktor inilah yang terdapat dalam beberapa sekolah inklusi hingga saat ini.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan padabulan Oktober dan November 2015 serta Januari 2016 di SMP-SMP Kota Padang ditemukan bahwa di beberapa sekolah dalam pembelajaran pendidikan jasmani masih adanya siswa berkebutuhan khusus yang tidak mengikuti pelajaran olahraga. Hasil pengamatan penulis saat itu, pada umumnya masih terdapat sarana dan prasarana serta materi yang masih belum bisa diikuti oleh anak berkebutuhan khusus, sehingga kebanyakan anak tersebut malas untuk mengikuti pelajaran penjas, serta masih kurangnya pemahaman guru mengenai pendidikan jasmani adaptif dan anak berkebutuhan khusus juga menjadi masalah utama dalam pelaksanaan pendidikan jasmani adaptif agar

sesuai dengan tujuan. Hal ini menyebabkan anak tidak mengikuti pelajaran penjas dengan baik, anak berkebutuhan khusus terkadang hanya duduk menunggu pergantian jam pelajaran atau melakukan kegiatan lain yang tidak ada hubungannya dengan materi pelajaran pada jam tersebut. Tentu ini akan merugikan bagi anak berkebutuhan khusus tersebut.

Dari hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru penjas dan guru pembimbing khusus di beberapa sekolah tersebut, dapat dikemukakan bahwa rata-rata guru pendidikan jasmani tersebut belum mengerti bagaimana seharusnya pendidikan jasmani untuk anak berkebutuhan khusus itu, serta bagaimana pula menerapkan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi anak-anak tersebut, sehingga beliau hanya mengajarkan berdasarkan RPP yang telah beliau susun sebelumnya tanpa adanya modifikasi ataupun penyesuaian dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus yang ada.

Dalam penerapan pembelajaran pendidikan jasmani bagi anak berkebutuhan khusus, seharusnya ada beberapa komponen/bagian dari proses pelaksanaan tersebut yang mengalami modifikasi, baik itu dari segi alat, RPP, sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan untuk tercapainya tujuan dari pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di sekolah tersebut. RPP di sekolah inklusi itu berbeda-beda, jadi kelas yang ada anak berkebutuhan khusus di dalamnya akan berbeda nanti RPPnya dengan kelas yang tidak ada anak berkebutuhan khusus. Jika RPP pada umumnya di bagian langkah-langkah pembelajaran terdiri dari dua kolom namun pada RPP di kelas yang ada anak berkebutuhan khususnya menjadi tiga kolom, yaitu

kolom yang pertama berisikan kegiatan pembelajaran bagi anak reguler, kolom kedua berisi kegiatan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus dan kolom ketiga berisi alokasi waktu.

Pada umumnya yang terjadi adalah anak-anak berkebutuhan khusus tersebut yang mengikuti pelajaran yang telah dirancang oleh guru berdasarkan RPP yang telah ada tanpa disesuaikan dengan kemampuan anak terlebih dahulu, hal tersebutlah yang membuat anak-anak berkebutuhan khusus menjadi sering tidak mengikuti pelajaran pendidikan jasmani. Dengan begitu tentu akan berpengaruh terhadap penilaian anak, dari hasil wawancara salah seorang guru menuturkan bahwa untuk penilaian pada siswa itu tidak menjadi masalah karna nantinya akan naik kelas juga. Selain itu kurangnya sarana dan prasarana penunjang pendidikan jasmani adaptif menjadi faktor tidak terlaksananya dengan baik pendidikan jasmani adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah-sekolah tersebut dengan baik.

Berdasarkan latar belakang inilah, penulis tertarik ingin mengetahui lebih lanjut dengan mengadakan penelitian yang berjudul “Persepsi Guru tentang Pendidikan Jasmani Adaptif di SMP Inklusi Se-Kota Padang”.

B. Batasan Masalah

Seperti yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah di atas dan agar nantinya penelitian ini menjadi lebih terfokus dan terarah. Penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada tingkat pemahaman guru penjas terhadap pendidikan jasmani adaptif di SMP inklusi se-Kota Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan juga ruang lingkup permasalahan yang dihadapi oleh sekolah penyelenggara pendidikan inklusi maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah persepsi guru tentang pendidikan jasmani adaptif di SMP inklusi Se-Kota Padang?”

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah persepsi guru penjas terhadap perencanaan pembelajaran penjas adaptif?
2. Bagaimanakah persepsi guru penjas terhadap pelaksanaan pembelajaran penjas adaptif?
3. Bagaimanakah persepsi guru penjas terhadap penilaian pembelajaran penjas adaptif?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan persepsi guru penjas terhadap perencanaan pembelajaran penjas adaptif.
2. Mendeskripsikan persepsi guru penjas terhadap pelaksanaan pembelajaran penjas adaptif.
3. Mendeskripsikan persepsi guru penjas terhadap penilaian pembelajaran penjas adaptif.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Adapun manfaat teoritis adalah memberikan gambaran dan jawaban atas pertanyaan penelitian mengenai persepsi guru tentang pendidikan jasmani adaptif di SMP inklusi se-Kota Padang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan masukan dalam melaksanakan pembelajaran penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus.
- b. Bagi sekolah, dari hasil penelitian ini agar sekolah dapat menyediakan prasarana dan yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran penjas adaptif.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa sebagai wacana dan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai pendidikan jasmani adaptif bagi anak berkebutuhan khusus.
- d. Bagi dinas pendidikan, dimana hasilnya dapat menjadi gambaran mengenai pendapat/persepsi dari guru penjas terhadap pelaksanaan pendidikan jasmani adaptif di sekolah inklusi terutama di SMP, serta bahan untuk pengembangan program inklusi menjadi lebih baik di Kota Padang